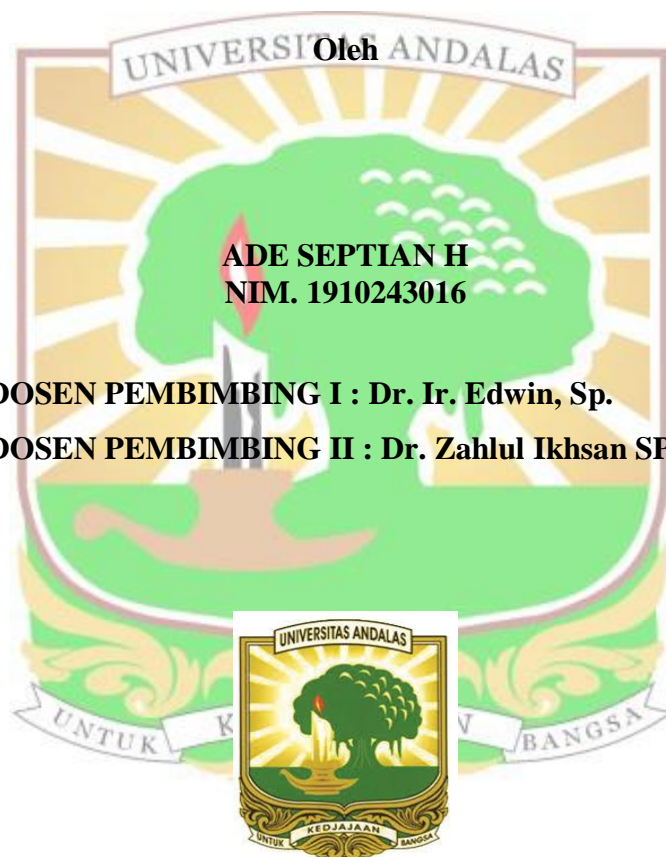


**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI NAGARI
SUNGAI KAMBUT KECAMATAN PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI



Oleh

**ADE SEPTIAN H
NIM. 1910243016**

DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Ir. Edwin, Sp.

DOSEN PEMBIMBING II : Dr. Zahlul Ikhsan SP. MP

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA**

2024

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI NAGARI SUNGAI KAMBUT KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

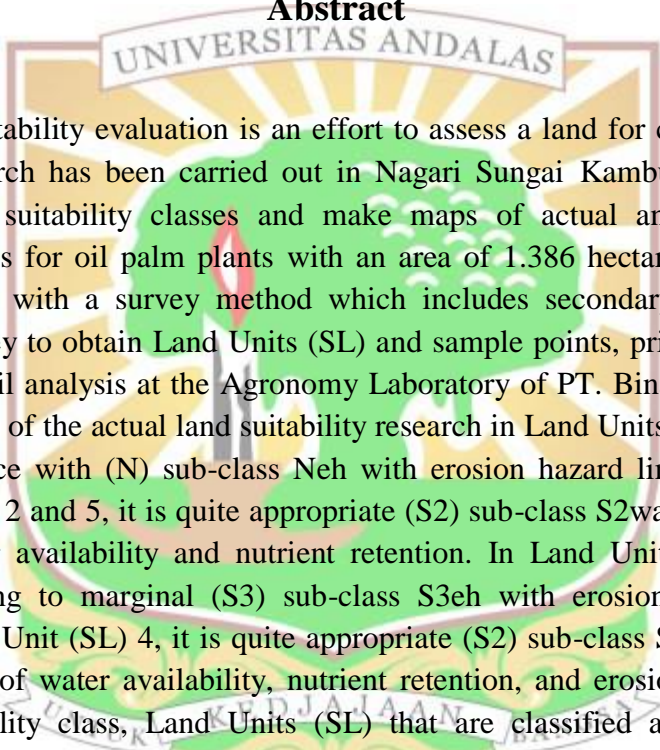
Abstrak

Evaluasi kesesuaian lahan adalah usaha penilaian suatu lahan untuk penggunaan tertentu pada suatu daerah. Penelitian ini telah dilaksanakan di Nagari Sungai Kambut yang bertujuan untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan dan membuat peta kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman sawit dengan luas 1.386 ha. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei yang meliputi tahapan pengumpulan data sekunder, pra survei untuk memperoleh Satuan Lahan (SL) dan titik sampel, survei utama untuk pengambilan sampel dan analisis tanah di Laboratorium Agronomi PT. Bina Pratama Sakato Jaya. Hasil penelitian kesesuaian lahan aktual pada Satuan Lahan (SL) 1 dan 6 yaitu tidak sesuai (N) sub kelas N_{eh} dengan faktor pembatas bahaya erosi. Pada Satuan Lahan (SL) 2 dan 5 yaitu cukup sesuai (S2) sub kelas $S2_{wa, nr}$ dengan faktor pembatas ketersediaan air dan retensi hara. Pada Satuan Lahan (SL) 3 dan 7 yaitu sesuai marjinal (S3) sub kelas $S3_{eh}$ dengan faktor pembatas bahaya erosi. Pada Satuan Lahan (SL) 4 yaitu cukup sesuai (S2) sub kelas $S2_{wa, nr, eh}$ dengan faktor pembatas ketersediaan air, retensi hara, dan bahaya erosi. Pada kelas kesesuaian potensial, Satuan Lahan (SL) yang tergolong sesuai marjinal (S3) yaitu Satuan Lahan (SL) 3 dan 7 dapat ditingkatkan menjadi cukup sesuai (S2), sedangkan untuk kelas kesesuaian lahan yang tergolong tidak sesuai (N) yaitu Satuan Lahan (SL) 1 dan 6 tidak dapat ditingkatkan. Untuk dapat mendapatkan hasil yang optimal untuk pengembangan sektor tanaman sawit dapat dilakukan perbaikan berdasarkan faktor pembatas dan sesuai kaedah konservasi.

Kata kunci : evaluasi, satuan lahan, survei, faktor pembatas

EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR CROPS OIL PALM (*Elaeis guineensis* Jacq.) IN NAGARI SUNGAI KAMBUT, PULAU PUNJUNG DISTRICT, DHARMASRAYA REGENCY

Abstract



Land suitability evaluation is an effort to assess a land for certain uses in an area. This research has been carried out in Nagari Sungai Kambut which aims to determine land suitability classes and make maps of actual and potential land suitability classes for oil palm plants with an area of 1.386 hectares. This research was carried out with a survey method which includes secondary data collection stages, pre-survey to obtain Land Units (SL) and sample points, primary surveys for sampling and soil analysis at the Agronomy Laboratory of PT. Bina Pratama Sakato Jaya. The results of the actual land suitability research in Land Units (SL) 1 and 6 are not in accordance with (N) sub-class Neh with erosion hazard limiting factors. In Land Units (SL) 2 and 5, it is quite appropriate (S2) sub-class S2wa, nr with limiting factors of water availability and nutrient retention. In Land Units (SL) 3 and 7, namely according to marginal (S3) sub-class S3eh with erosion hazard limiting factors. In Land Unit (SL) 4, it is quite appropriate (S2) sub-class S2wa, nr, eh with limiting factors of water availability, nutrient retention, and erosion hazard. In the potential suitability class, Land Units (SL) that are classified as marginal (S3), namely Land Units (SL) 3 and 7 can be increased to be quite suitable (S2), while for land suitability classes that are classified as non-suitable (N), namely Land Units (SL) 1 and 6 cannot be increased. In order to obtain optimal results for the development of the oil palm sector, improvements can be made based on limiting factors and in accordance with conservation principles.

Keywords : evaluation, land unit, survey, limiting factor